

STUDI KASUS 1

MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN

Sdr. Anton pada adalah seorang pengusaha pemula usaha bengkel mobil di Semarang sejak tahun 2000. Ybs membentuk perusahaan dengan badan hukum CV dengan nama CV. BREVET KREDIT MIKRO, dengan Akta Pendirian dan per-ijinan usaha lengkap. Perusahaan memiliki pelanggan rutin seperti Pemda dan beberapa Showroom Mobil di daerah Semarang dan sekitarnya. Terhadap pelanggan tetapnya tsb perusahaan memberikan kebijakan pembayaran pembelian spare part dan service kendaraan secara kredit. Mempertimbangkan usaha ybs selama 3 tahun terakhir terus mengalami perkembangan, Sdr. Anton mengajukan permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) kepada Bank Jateng Kantor Cabang Semarang.

Untuk mendukung permohonannya tsb, Sdr. Anton menyerahkan surat permohonan berikut dokumen-dokumen yang disyaratkan Bank Jateng. Untuk dokumen Laporan Keuangan, ybs belum dapat menyusun Neraca dan Laporan Laba/Rugi sebagaimana disyaratkan Pimpinan Bank Jateng KC Semarang. Namun demikian, Sdr. Anton dapat menyerahkan beberapa catatan keuangan kondisi Tahun 2020 (31 Desember 2020) sbb:

1. Uang Tunai = Rp. 15.995.000
2. Saldo Rekening Tabungan = Rp. 80.000.000
3. Saham & Obligasi = Tidak Punya
4. Piutang :
 - Pemda Kab.Semarang = Rp. 55.000.000
 - Pemda Kab.Batang = Rp. 30.000.000
 - Showroom Bahagia = Rp. 40.000.000
 - Showroom Sejahtera = Rp. 50.000.000
 - Alex (Saudara) = Rp. 15.000.000
 - Totok (Karyawan) = Rp. 13.500.000
5. Persediaan
 - Spare Part Dagangan = Rp. 275.000.000
 - Spare Part Mobil Pribadi = Rp. 7.500.000
 - Pelumas dll (Dagangan) = Rp. 100.000.000
 - Peluman Mobil Pribadi = Rp. 2.800.000
 - Ban (Dagangan) = Rp. 60.000.000

- Lain2 (Penunjang) = Rp. 12.500.000

6. Asset Tetap

- Harga Perolehan:
 - Tanah Bengkel = Rp. 150.000.000
 - Bangunan Bengkel = Rp. 250.000.000
 - Tanah Kebun = Rp. 100.000.000
 - T/B Rumah Tinggal = Rp. 1.250.000.000
 - Peralatan Bengkel = Rp. 270.000.000
 - Kend.Oprs.Bengkel = Rp. 105.000.000
 - Modil Pribadi (CRV) = Rp. 500.000.000
 - Perabot Bengkel = Rp. 45.000.000
 - Perabot Rumah Tangga = Rp. 300.000.000
- Metode Penyusutan = Straight line method
- Umur Ekonomi
 - Bangunan = 20 Tahun
 - Kendaraan = 5 Tahun
 - Mesin = 5 Tahun
 - Iventaris Lain = 5 Tahun
- Pengadaan Aktiva Tetap pada awal tahun 2019 (sudah 2 tahun), kecuali tanah bengkel sudah lama dimiliki.

7. Intangible Asset = Tidak Ada

8. Hutang

- Toko Spare Part Subur = Rp. 40.000.000
- Toko Spare Part Arya = Rp. 45.000.000
- Toko Pelumas Andi = Rp. 15.000.000
- Toko Pelumas KOKO = Rp. 12.800.000
- Toko Ban Jaya = Rp. 15.000.000
- Susi/Kakak (untuk Pribadi) = Rp. 12.500.000
- Catrine/istri (untuk usaha) = Rp. 7.500.000

9. Baki Debet KMK = Rp. 95.000.000

10. Kredit Kendaraan (CRV) = Rp. 300.000.000

11. Untuk keperluan pembangunan bengkel, pembelian mesin, kendaraan, dan peralatan ybs. menyetorkan modal awal secara tunai.

12. Penjualan Tahun 2020:

- Rata2 Penjualan Spare Part = Rp. 4.000.000/hari
- Rata2 Penerimaan Jasa Bengkel = Rp. 800.000/hari
- Rata2 hari kerja = 25 hari/bulan

13. Pembelian Spare Part = Rata2 harga beli Rp. 3.200.000/hari

14. Gaji Montir = Rp. 4.000.000/bulan

15. Gaji Petugas Administrasi = Rp. 1.500.000/bulan

16. Listrik & Air (Bengkel) = Rp. 500.000/bulan

17. Suku Bunga & Provisi KMK = 10% dari Baki Debet

18. Suku Bunga KKB = 6 %

19. Pajak = 10 %

20. Untuk kebutuhan keluarga, setiap bulan ybs rata-rata menggunakan keuntungan usaha sebesar Rp. 10.000.000.

TUGAS

Berdasarkan catatan keuangan yang disampaikan, Selaku Account Officer Bisnis Mikro Bank Jateng Cabang Semarang Anda diminta untuk:

1. Menyusun Laporan Keuangan CV. BREVET KREDIT MIKRO tahun 2020.
2. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan dalam 3 periode laporan terakhir

Selamat mengerjakan !